

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA BSKM KELURAHAN LABUH BARU TIMUR DI KOTA PEKANBARU

Mutia Fadhilla¹, Muhammad Rasyid Abdillah², Rizqa Anita³

¹Universitas Islam Riau

Jln. Kaharuddin Nst No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28284

^{2,3}Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581

E-mail : tiafadhilla@eng.uir.ac.id

Abstract: BSKM is a social institution in the community which was formed with the aim of providing death care services to the Muslim community. Currently, the membership and financial data management system at BSKM is still running using a manual and non-computerized system. This community service is carried out to resolve these problems. Specifically, this community service is conducting web-based information system development that help the partner institution at managing financial data. Based on the results, the process of managing membership and financial data at the partner institution becomes more effective and efficient compared to the current process. Apart from that, institutional administrators also are greatly helped by this financial information system that has been developed

Keywords: *Financial, Information System, Information Technology, Web-based System*

Badan Serikat Kematian Muslimin (BSKM) merupakan salah satu lembaga sosial pada masyarakat yang dibentuk dengan tujuan memberikan layanan penyelenggaraan kematian kepada masyarakat muslim. Layanan ini terdiri dari pemandian jenazah, pengkafanan jenazah, shalat jenazah hingga pengantaran jenazah ke pemakaman. Anggota masyarakat yang ingin bergabung dengan lembaga ini akan mengumpulkan data penduduk berupa Kartu Keluarga.

Anggota yang sudah terdaftar pada BSKM memiliki kewajiban untuk membayar iuran bulanan. Saat ini, sistem pendataan pada BSKM masih berjalan menggunakan sistem manual dan tidak terkomputerisasi. Saat ini, pembayaran iuran anggota masih dicatat manual pada buku, serta data anggota terdaftar masih disimpan pada berkas fisik bukan berkas digital. Hal ini tentunya memiliki kekurangan dan keterbatasan diantaranya proses perhitungan keuangan dilakukan manual satu per satu, kesulitan dalam pencarian data, dan memiliki resiko untuk kehilangan data (Felia Putri and Nurlaila, 2022).

Perkembangan teknologi informasi saat ini memungkinkan dalam mengubah proses manual menjadi sistem yang terkomputerisasi, salah satunya yaitu sistem informasi berbasis web. Sistem informasi keuangan merupakan salah satu bagian dari sistem informasi yang berfokus kepada pengelolaan data keuangan bagi organisasi atau lembaga terkait. Sistem ini dapat membantu dalam kegiatan yang terkait dengan keuangan diantaranya proses pencatatan dan pelaporan keuangan secara cepat (Purnomo and Maknunah, 2018). Sistem informasi keuangan sudah banyak diterapkan di beberapa bidang organisasi, diantaranya pada perusahaan asuransi (Riyadli et al., 2020), sekolah atau pondok pesantren (Reyhannisa Erico Dwi Ramadhana and Fatmawati, 2020), pemerintahan daerah tertentu (Syairozi et al., 2021), hingga bidang usaha seperti jasa penyewaan kosan (Asmarajaya et al., 2021) dan salon kecantikan (Zahrah et al., 2022).

Pengabdian kepada masyarakat ini fokus kepada menjawab permasalahan yang disebutkan sebelumnya. Pengabdian ini dilakukan pada lembaga mitra yaitu

BSKM yang terletak di Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Tim pengabdian berasal dari dua kampus swasta di Pekanbaru. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, maka pada pengabdian ini akan melakukan rancang bangun sistem informasi keuangan pada lembaga mitra. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu lembaga mitra dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Keuangan berbasis web. Melalui sistem informasi ini, diharapkan dapat mempermudah kerja pengurus lembaga mitra dalam mengelola data keanggotaan dan keuangan.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan yaitu membangun sebuah sistem informasi keuangan pada lembaga mitra untuk membantu pengurus atau petugasnya agar bekerja lebih efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam mengembangkan sistem informasi ini adalah Rapid Application Development (RAD). Metode ini sering digunakan dalam pengembangan perangkat lunak yang mengutamakan dalam efisiensi waktu, dimana metode ini merupakan salah satu metode pengembangan sistem atau perangkat lunak yang memiliki pengerjaan waktu paling singkat (Parlika et al., 2023).

Metode pengembangan RAD memiliki empat tahapan utama (Lucidchart, 2021), yaitu:

1) *Requirement Planning*

Tahapan ini merupakan tahapan awal yang bertujuan untuk menganalisis tujuan, batasan dan kebutuhan-kebutuhan dari perangkat lunak yang ingin dikembangkan.

2) *User Design*

Pada tahapan ini dilakukan pembangunan dan pengembangan desain dengan menggunakan prototype berdasarkan hasil yang didapatkan dari tahapan sebelumnya.

3) *Rapid Construction*

Tahapan ini digunakan untuk mengkonversi prototype yang telah dibuat menjadi model perangkat lunak yang sebenarnya. Pada tahapan ini pengguna sistem (client) dapat memberikan masukan perubahan selama proses berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memastikan hasil akhirnya memenuhi harapan dan ekspektasi client.

4) *Implementation*

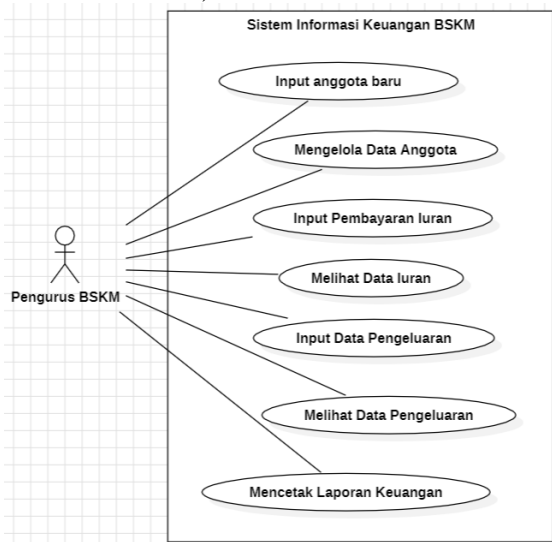
Tahapan ini mencakup konversi data, pengujian, dan peralihan ke sistem baru, serta pelatihan kepada pengguna sistem.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan 4 tahapan yang diadopsi berdasarkan tahapan metode RAD. Pertama, tim melakukan survey dan wawancara kepada pengurus lembaga mitra untuk mendapatkan kebutuhan pada sistem informasi keuangan. Tahapan selanjutnya yaitu melaksanakan perancangan dan pengembangan sistem informasi berdasarkan hasil yang didapatkan di tahapan sebelumnya. Selanjutnya, mengimplementasikan sistem informasi keuangan serta melakukan pelatihan terhadap pengguna sistem. Terakhir, tahapan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tahapan awal kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan pada 7 Juli 2023 dengan mengunjungi lembaga mitra untuk melakukan wawancara terhadap pengurusnya. Wawancara ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana sistem pengelolaan data yang sedang berlangsung saat ini. Dimana mayoritas pengelolaan masih dilakukan secara manual. Selain itu, wawancara ini juga dilakukan untuk mengetahui apa saja kebutuhan-kebutuhan serta batasan yang diperlukan untuk sistem informasi keuangan yang akan dikembangkan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pengurus lembaga mitra, maka berikut ini adalah daftar kebutuhan sistem yang diperlukan:

- 1) Pengelolaan data anggota, berupa penambahan data anggota baru dan perbaharuan data jika diperlukan
- 2) Pengelolaan data iuran bulanan anggota
- 3) Pengelolaan data pengeluaran yang dilakukan oleh lembaga mitra
- 4) Laporan berkala (bulanan dan tahunan)



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Keuangan BSKM

Setelah melakukan wawancara dengan pengurus lembaga mitra dan mendapatkan hasil analisis kebutuhan, maka dilanjutkan dengan perancangan prototype sistem informasi keuangan untuk lembaga mitra. Setelah melakukan perancangan prototype oleh tim pengabdian kepada masyarakat, maka dilanjutkan dengan pengembangan sistem sesuai dengan rancangan prototype yang telah dibuat.

Selama tahapan pengembangan sistem, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kunjungan kembali sebanyak tiga kali sebelum sistem diimplementasikan kepada pengurus lembaga mitra untuk menunjukkan perkembangan sistem. Pengurus lembaga ini juga diberi kesempatan untuk memberikan saran dan masukan terhadap perkembangan sistem yang sedang berjalan. Hal ini bertujuan untuk memastikan sistem yang sedang dikembangkan sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengurus terhadap proses pengelolaan data pada BSKM. Fitur-fitur yang dapat dilakukan oleh

user (pengurus BSKM) pada sistem informasi keuangan ini dapat dilihat pada diagram gambar 1. Sebagai tambahan sistem informasi ini berbasis web multi-platform sehingga dapat diakses melalui laptop ataupun handphone pengguna sistem.

Tahapan selanjutnya pada pengabdian kepada masyarakat ini yaitu implementasi sistem informasi keuangan yang telah selesai dibangun. Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 29 September 2023. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini diantaranya mempersiapkan sistem informasi keuangan pada laptop atau handphone milik pengurus lembaga, dan pelaksanaan pelatihan pemakaian sistem informasi kepada pengurus lembaga.

PEMBAHASAN

Sistem informasi keuangan adalah suatu sistem berbasis komputer yang digunakan untuk melakukan proses atau mengolah data yang terkait dengan keuangan pada sebuah organisasi, perusahaan atau lembaga sejenis. Sistem ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai keuangan secara cepat dan akurat. Pengabdian pada masyarakat ini melakukan pengembangan sistem informasi keuangan pada lembaga mitra dengan tujuan membantu dan mempermudah pekerjaan pengurus pada lembaga mitra dalam mengelola informasi keanggotaan dan keuangan. Setelah pengurus lembaga menggunakan sistem ini selama lebih dari sebulan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan wawancara terhadap pengurus untuk mengevaluasi hasil kegiatan. Berikut ini adalah analisis perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi keuangan pada lembaga mitra:

Proses yang dilakukan sebelum adanya sistem informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Penambahan anggota baru dilakukan dengan menuliskan data kependudukan pada formulir yang sudah ada.
- 2) Pencarian data anggota dilakukan dengan mencari manual pada map

yang telah dikelompokkan berdasarkan area tempat tinggal.

Sedangkan setelah menggunakan sistem informasi, proses menjadi lebih cepat yaitu:

- 1) Penambahan anggota baru dilakukan dengan mengisi form pada sistem informasi
- 2) Pencarian data anggota secara otomatis melalui sistem informasi dengan menginput data nomor KK.

Pada proses pengelolaan data iuran bulanan sebelum adanya sistem informasi ini masih dilakukan secara manual dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Anggota memiliki kartu pencatatan iuran yang telah dibayar
- 2) Pengurus lembaga mitra mencatat ulang pembayaran iuran secara manual pada buku ketika ada anggota yang membayar iuran.
- 3) Pencarian data iuran anggota dilakukan secara manual dengan mencari rincian iuran pada buku catatan iuran anggota.
- 4) Perhitungan uang masuk berupa iuran dihitung manual sebelum direkapitulasi pada aplikasi Microsoft Excel

Setelah menerapkan sistem informasi ini maka proses pengelolaan data adalah sebagai berikut:

- 1) Pengurus lembaga menginput pembayaran iuran bulanan, baik hanya satu bulan atau lebih. Lalu, pada sistem dan secara otomatis akan menghitung jumlah pembayaran.
- 2) Pencarian data iuran dapat dilihat pada bagian informasi anggota yang terdapat pada sistem.

Lembaga mitra sebelumnya melakukan proses pencatatan data uang pengeluaran dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Lalu, pencarian data pengeluaran juga dilakukan melalui aplikasi tersebut. Setelah menerapkan sistem informasi keuangan, pengurus melakukan pencatatan uang pengeluaran dengan memasukkan data pengeluaran pada sistem informasi keuangan yang telah

dikembangkan, dan dapat melakukan pencarian data berdasarkan filter tertentu seperti rentang tanggal, bulan dan tahun.

Pembuatan laporan keuangan pada lembaga mitra sebelumnya dilakukan dengan merekapitulasi data uang masuk yang berasal dari iuran bulanan anggota dan data uang keluar yang telah direkap pada aplikasi Microsoft Excel. Laporan keuangan pada lembaga mitra juga dibuat pada aplikasi tersebut. Setelah menerapkan sistem informasi keuangan, pengurus lembaga mitra dapat mencetak secara otomatis laporan keuangan tanpa harus melakukan rekapitulasi secara mandiri melalui aplikasi terkait. Sistem informasi keuangan yang dibangun memiliki fitur yang dapat mencetak laporan keuangan berkala (bulanan dan tahunan) secara otomatis.

Berdasarkan analisis perbandingan yang dilakukan setelah sistem informasi keuangan telah diterapkan pada lembaga mitra, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil membantu pengurus lembaga mitra dalam pengelolaan data keanggotaan dan keuangan. Dimana proses pengelolaan ini menjadi lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan sistem sebelumnya yang berjalan secara manual dan tidak terkomputerisasi.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan analisis proses yang terjadi pada lembaga mitra dan melakukan pengembangan sistem informasi keuangan berdasarkan isu dan masalah yang dijumpai. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini, penerapan sistem informasi keuangan pada lembaga terkait berhasil dilakukan. Saat ini, sistem informasi ini masih hanya bisa digunakan oleh pengurus lembaga mitra. Walaupun sistem informasi keuangan ini masih memiliki keterbatasan, proses pengelolaan data keanggotaan dan keuangan pada lembaga terkait menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini juga membantu pengurus lembaga mitra sehingga dapat bekerja lebih cepat dibandingkan dengan sebelum adanya

sistem informasi keuangan. Kedepannya sistem informasi keuangan ini dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan fitur registrasi secara online oleh warga yang ingin mendaftar sebagai anggota baru. Dan anggota yang telah terdaftar dapat melihat laporan pembayaran iuran yang telah dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmarajaya, I.K.A., Sanjaya, K.O., Putra, D.M.D.U., Mahendra, G.S., Hasanah, F.N.U., 2021. Sistem Informasi Keuangan pada Perusahaan Kost Elit dengan Metode Waterfall. Swabumi 9.
- Felia Putri, D., Nurlaila, N., 2022. Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan 1.
- Lucidchart, 2021. 4 Phases of Rapid Application Development Methodology | Lucidchart Blog [WWW Document]. Lucidchart.
- Parlika, R., Afifudin, M., Pradana, I.A., Wiratama, Y.D.W., Holis, M.N., 2023. Studi Literatur Efisiensi Model Rapid Application Development dalam Pengembangan Perangkat Lunak (2014-2022). Positif: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi 8.
- Purnomo, H., Maknunah, J., 2018. Sistem Informasi Pengolahan Data Keuangan Berbasis Web. J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan 3.
- Reyhannisa Erico Dwi Ramadhana, R.E.D., Fatmawati, A., 2020. Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di Pondok Pesantren Adh-Dhuha. Jurnal Teknik Informatika (Jutif) 1.
- Riyadli, H., Arliyana, A., Saputra, F.E., 2020. Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis WEB. Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi 3.
- Syairozi, M.I., Pambudy, A.P., Yaskum, M., 2021. Analisis Penerapan Good Governance Alam Sistem Informasi Keuangan Daerah. Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021.
- Zahrah, S., Yudhistira, F., Ismailah, I., 2022. Perancangan Sistem Informasi Keuangan Pada Salon Via Eyelash Berbasis Java. Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi) 6.